



Research Article

## **Analisis Sikap Fanatisme Penggemar K-Pop dan Implikasinya Terhadap Dekadensi Akhlak Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang**

**Najwa Aulia Maharani<sup>1</sup>, Debibik Nabilatul Fauziah<sup>2</sup>, Neng Ulya<sup>3</sup>**

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: [2010631110175@student.unsika.ac.id](mailto:2010631110175@student.unsika.ac.id)



2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: [debibiknabilatulfauziah@staff.unsika.ac.id](mailto:debibiknabilatulfauziah@staff.unsika.ac.id)

3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: [neng.ulya@fai.unsika.ac.id](mailto:neng.ulya@fai.unsika.ac.id)



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 14, 2024

Revised : November 15, 2024

Accepted : March 12, 2025

Available online : August 27, 2025

**How to Cite:** Najwa Aulia Maharani, Debibik Nabilatul Fauziah and Neng Ulya (2025) "Analysis of the Fanatic Attitudes of K-Pop Fans and Their Implications for the Decadence of Morals of Singaperbangsa University Karawang Students", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1685–1697. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1558.

**Analysis of the Fanatic Attitudes of K-Pop Fans and Their Implications for the Decadence of Morals of Singaperbangsa University Karawang Students**

**Abstract.** Fanaticism or fanaticism is the nature (natural) of humans which reasons that at the level of society you can find individuals or groups who have fanatical attitudes. If traced deeply through the problem, fanaticism means blind love for those you like and antipathy towards things you don't like and is related to feelings of excessive self-love (narcissism). This research aims to find out the fanatic attitudes that Unsika students have and their implications for moral decadence. The method used in this research is a descriptive qualitative method with data analysis techniques in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of observations and interviews conducted with the 6th ARMY Unsika, the fanaticism of K-Pop ARMY fans at Singaperbangsa University Karawang is divided into several categories, namely: (1) Excessive interest and love, (2) Consumptive behavior, (3) Envy. The implications of the fanaticism of K-Pop ARMY fans towards the decadence of morals of Singaperbangsa University Karawang students show that K-Pop ARMY fans at Unsika have bad habits including: (1) Negligence in carrying out the commands of Allah SWT, (2) Mubazir, (3) Hasad.

**Keywords:** Fanaticism, K-Pop, Moral Decadence

**Abstrak.** Fanatisme atau fanatik adalah sifat fitrah (natural) dari manusia yang beralasan bahwa pada lapisan masyarakat bisa dijumpai individu atau kelompok yang mempunyai sikap fanatik. Apabila ditelusuri mendalam melalui permasalahannya, fanatik berarti cinta buta kepada yang disukai dan antipati terhadap hal yang tidak disukai serta berhubungan dengan perasaan cinta diri yang berlebihan (narsisme). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap fanatisme yang dimiliki mahasiswa Unsika dan implikasinya terhadap dekadensi akhlak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan ke-6 ARMY Unsika, Sikap fanatisme yang dimiliki penggemar K-Pop ARMY di Universitas Singaperbangsa Karawang terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu : (1) Ketertarikan dan rasa cinta yang berlebihan, (2) Perilaku konsumtif, (3) Iri hati. Implikasi dari sikap fanatisme penggemar K-Pop ARMY terhadap dekadensi akhlak mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang menunjukkan bahwa penggemar K-Pop ARMY di Unsika memiliki kebiasaan buruk meliputi : (1) Lalai dalam menjalankan perintah Allah SWT, (2) Mubazir, (3) Hasad.

**Kata Kunci :** Fanatisme, K-Pop, Dekadensi Akhlak

## PENDAHULUAN

Korea Selatan merupakan negara yang berada di Asia Timur yang berada di selatan Semenanjung Korea berada diantara negara Republik Rakyat Tiongkok dan Jepang. Di bagian Utara Semenanjung Korea adalah negara Korea Utara. Korea Selatan memiliki berbagai macam corak kebudayaan yang beragam seperti makanan, busana, music, anime, video game serta drama seri. Melalui perkembangan komunikasi dan media massa dewasa ini kebudayaan Korea Selatan dapat dinikmati di manapun dan menciptakan gelombang korea atau biasa disebut Korean wave. (Nurpratami et al., 2022)

Indonesia merupakan negara yang masih berkembang sehingga mudah untuk dipengaruhi oleh negara-negara yang sudah maju, seperti pengaruh budaya *Korean wave*. Penyebaran budaya *Korean wave* di Indonesia saat ini menggemparkan berbagai kalangan dan usia. Khususnya budaya populer yang saat ini menyebar di Indonesia adalah budaya K-Pop. Berbagai hal yang berkaitan dengan Korea Selatan dipromosikan dengan giat melalui media massa baik internet maupun televisi. Seperti

halnya penayangan drama Korea (K-Drama) di televisi pertama kali muncul tahun 2000-an, penayangan Music Bank dan Mama Award sebagai acara musik pop Korea (K-Pop), dan gaya berpakaian ala Korea yang mudah diakses di internet. (Jannah et al., 2023)

Sebagai fandom K-Pop terbesar di Indonesia, ARMY menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar anggota fandom. Interaksi ARMY bukan sekedar komunikasi biasa, ARMY digunakan untuk memotivasi ARMY lainnya, belajar menyukai diri sendiri dan menghargai orang lain, saling bertukar ilmu dari masing-masing bidang atau kegiatan yang diminati, serta mempelajari budaya dan bahasa Korea Selatan, yang bisa dilihat dari bio media sosial ARMY. Salah satu media sosial yang digunakan oleh fandom ARMY di Indonesia adalah WhatsApp, X, Telegram, Tiktok dan Instagram. Banyak ARMY Indonesia berkumpul membentuk grup WhatsApp, X, Telegram dan Instagram untuk berkomunikasi dan bertukar informasi tentang BTS.

Kegiatan yang dilakukan para ARMY ini diantaranya mengadakan acara dance cover, merayakan ulang tahun idolanya di tempat makan, membuat pameran, melakukan penggalangan dana, hingga berkumpul untuk menonton film serta konser dari idolanya. Semua itu dilakukan ARMY dalam bentuk rasa cinta kepada idolanya (BTS).

Secara psikologis seseorang yang fanatik biasanya tidak mampu memahami apa yang ada di luar dirinya dan tidak paham terhadap masalah orang atau kelompok lain. Tanda-tanda yang jelas dari sifat fanatik adalah ketidakmampuan dalam memahami karakteristik individu atau orang lain yang berada di luar kelompoknya, baik benar ataupun salah. Selain itu, seorang yang fanatik biasanya sudah tidak lagi berpikir tentang kesadaran dirinya bahkan terobsesi dan lebih mengkonfirmasi sikap, tindak tanduk, gaya kepada objek yang dimaksudkannya. (Kadar R, 2022)

Fanatisme atau fanatik adalah sifat fitrah (natural) dari manusia yang beralasan bahwa pada lapisan masyarakat bisa dijumpai individu atau kelompok yang mempunyai sikap fanatik. Apabila ditelusuri mendalam melalui permasalahannya, fanatik berarti cinta buta kepada yang disukai dan antipati terhadap hal yang tidak disukai serta berhubungan dengan perasaan cinta diri yang berlebihan (narsisme). Bermula dari kagum diri, kemudian membanggakan kelebihan pada dirinya maupun kelompoknya dan selanjutnya pada tingkat tertentu bisa berkembang menjadi rasa benci atau tidak suka kepada orang yang berbeda pandangan dengan mereka. Sifat seperti ini yang menjadi penyebab dari perwujudan egoisme yang sempit. (Psimawa et al., 2023)

Menurut Dr. Ahmad Muhammad Al-Hufi, Akhlak adalah adat yang dengan sengaja dikehendaki keberadaannya. Dengan kata lain, akhlak adalah azimah (kemauan yang kuat) tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang, sehingga menjadi adat (kebiasaan) yang mengarah kepada kebaikan atau keburukan. (Samsul M, 2022)

Akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan dianganan lagi. Ketika akhlak seseorang tercermar dengan nilai-nilai yang

bertentangan dengan syariat Islam maka ia berkepribadian yang tercela. Sebaliknya, orang yang bersikap sesuai ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah maka akhlaknya mulia. Ukuran baik dan buruk akhlak seseorang dapat ditinjau dari sudut pandang syariat Islam. (Junaini, 2023)

Akhlak dalam Islam juga merujuk pada cara hidup yang menyatukan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Karena manusia hidup tanpa rasa takut, maka doa terbesar umat manusia adalah kepada Allah (shirna). Sebaliknya, ia akan mengarah ke wilayah binatang, bahkan mungkin tanpa kehadiran manusia, menjadi lebih hina dan kurang buas dari binatang tersebut. Manusia yang demikian akan lebih sangat berbahaya jika mengabaikan akhlak. Dengan demikian, jika suatu bangsa masing-masing tidak berakhlak, dapat dipastikan kehidupan bangsa dan masyarakatnya akan sangat kacau, sebab setiap individunya tidak lagi peduli terhadap baik atau buruk, halal atau haram hal ini karena yang berperan pada diri masing-masing manusia adalah nafsu yang dapat mengalahkan akal dan pikiran. (Wahyuni et al., 2024)

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel. (Sugiyono, 2023). Menurut Best Darmadi (2011: 145) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. (Salamah, 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) merupakan perguruan tinggi negeri yang bertempat di Jl. H.S Ronggo waluyo Teluk Jambe Timur Kab. Karawang, Jawa Barat 41361. UNSIKA yang awalnya merupakan perguruan tinggi swasta (PTS) mengalami perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Negeri semenjak keluarnya Perpres RI No. 123 pada tanggal 6 Oktober 2014.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai analisis sikap fanatisme penggemar K-Pop ARMY dan implikasinya terhadap dekadensi akhlak mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Penggemar K-Pop ARMY memiliki perbedaan dan keunikan tersendiri dalam melakukan kegiatan fangirling, contohnya sebagian orang melakukan perayaan ulang tahun idolanya dengan datang ke tempat-tempat di adakannya perayaan tersebut lalu berkumpul dengan penggemar lainnya, ada yang merayakannya dengan mengadakan kegiatan sosial seperti berbagi dengan sesama, dan ada pula yang merayakan dengan sekedar mengucapkan dan memberikan doa lewat postingan media sosial saja.

Kegiatan *fangirling* yang dilakukan oleh ARMY tidak selalu bersifat positif, sebagian penggemar memiliki sikap negatif akibat kegiatan *fangirling* yang selama ini dilakukan. Adapun beberapa sikap fanatisme yang dimiliki mahasiswa unsika sebagai penggemar K-Pop ARMY sebagai berikut.

### Sikap Fanatisme Mahasiswa Unsika (ARMY)

Sikap fanatisme yang dimiliki mahasiswa unsika terbagi menjadi beberapa bagian, beberapa dari mereka menunjukkan ketertarikan dan rasa cinta yang berlebihan kepada idolanya dengan mengikuti gaya hidup yang dilakukan idolanya, menunjukkan perilaku konsumtif dengan membeli *merchandise* atau datang ke acara yang diadakan untuk idolanya dan ada juga yang menunjukkan antusias yang ekstrim seperti membela idolanya hingga menimbulkan keributan.

#### a. Ketertarikan dan Rasa Cinta Yang Berlebihan

Ketertarikan dan rasa cinta yang berlebihan biasanya ditujukan kepada seseorang yang dicintai. Begitupun mahasiswa unsika, sebagai ARMY mereka menunjukkan ketertarikan dan rasa cinta kepada idolanya BTS. Mereka tidak ragu untuk menunjukkan bagaimana cara mereka mencintai idolanya dengan menyamakan pakaian mereka, mengikuti kebiasaan yang dilakukan idolanya, mendengarkan lagu-lagu idolanya hingga mengikuti kegiatan yang dilakukan idolanya.

Dengan adanya ketertarikan dan rasa cinta, tanpa sadar mahasiswa unsika memiliki sikap fanatik. Ketertarikan dan rasa cinta yang awalnya dianggap biasa saja berubah menjadi berlebihan dengan mengikuti kegiatan idola hingga tak kenal waktu. Akibat dari ketertarikan dan rasa cinta yang berlebihan ini menyebabkan mahasiswa unsika sering menunda hal atau pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan seperti mengerjakan tugas, makan, sholat dan berfantasi sebagai pacar atau istri sang idol. Seperti yang dituturkan informan dalam wawancara tentang informan yang sering mengaku bahwa ia merupakan pacar dari Kim Seokjin yang merupakan salah satu member BTS.

*“Sering banget biasanya saya melakukannya kepada teman-teman saya kalau seokjin ini pacar saya”.* (Karawang, 28 Mei 2024)

Menyamakan pakaian dengan idola yang dilakukan oleh ARMY unsika juga merupakan salah satu cara mereka menunjukkan ketertarikan dan rasa cinta terhadap sang idola. *Trend* berpakaian seperti idola merupakan hal yang lumrah bagi penggemar K-pop. Namun tidak dengan ukuran berlebihan, karena pakaian merupakan tolak ukur kemuliaan seseorang di dalam masyarakat, semakin bagus pakaiannya semakin dimuliakan pula dia.

Fungsi pakaian sendiri sebagai penutup aurat, penutup rasa malu dan melindungi manusia dari panas dan dingin, namun pada kenyataannya banyak penyimpangan yang dilakukan manusia dalam mencoba menghiasi dirinya dengan pakaian dan lupa akan tujuan utama dalam berpakaian.

M. Quraish Shihab dalam bukunya mengatakan bahwa syariat Islam mewajibkan setiap kaum muslim memakai busana yang menutup aurat. Terdapat perbedaan yang sangat jelas antara aurat laki-laki dengan aurat wanita dalam hukum Islam, aurat laki-laki sebatas antara di atas pusat dan kedua lutut. Sedang

aurat wanita adalah segenap tubuhnya kecuali muka, telapak tangan dan telapak kakinya. Bahkan terdapat pendapat lain yang mengatakan bahwa seluruh tubuh wanita tanpa kecuali adalah aurat.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, beberapa dari ARMY unsika juga pernah terlibat perkelahian dalam aksi membela BTS dari *hate speech* atau komentar buruk yang menyerang idola kesayangannya.

b. Perilaku Konsumtif

Sebagai penggemar K-Pop ARMY, mahasiswa unsika memiliki perilaku konsumtif yang dapat diartikan sebagai mereka aktif melakukan pembelian *merchandise* dan mengikuti acara yang di adakan untuk idolanya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa unsika pernah membeli *merchandise* BTS baik *merchandise official* maupun *unofficial*. Sebagian besar dari mereka melakukan pembelian album, *photo card* dan *light stick* meskipun harga barang tersebut cukup mahal. Mereka rela mengeluarkan begitu banyak uang untuk membeli *merchandise* idolanya dan datang ke event-event yang di adakan idolanya.

Beberapa dari mahasiswa unsika sering menghadiri *fan cafe* untuk merayakan ulang tahun BTS, anniversary BTS dan ARMY, *noraebang* (acara karaoke), hingga mengikuti acara amal atau berbagi dengan sesama yang mana biasanya acara ini di adakan oleh beberapa komunitas ARMY yang ada di Indonesia.

Sebagian besar dari ARMY unsika membeli *merchandise* karena ingin saja. Setelah mereka mendapatkannya, barang tersebut hanya menjadi pajangan dan merasa menyesal karna mengeluarkan uang banyak untuk hal yang sebenarnya tidak terlalu diperlukan. Seperti yang dituturkan salah satu informan :

*“Kalau sejauh ini mungkin karna aku lagi seneng banget sama Jungkook aku collect photo card dari era dulu sampe sekarang dan aku lagi ngumpulin itu sama light stick sama album juga Cuma beberapa era sih ga dari awal kurang lebih abis 10 jutaanlah ya”.* (Karawang, 06 Juni 2024)

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada tuhanNya” (Q.S Al-Isra [17]: 27)

Dalil tersebut menjelaskan tentang berlebih-lebihan dalam membelanjakan harta merupakan bagian dari godaan setan, sehingga apabila terdapat seseorang yang berlebih dalam membelanjakan hartanya sama saja dengan ia telah menaati dan mengikuti perkataan setan.

Adapun penjelasan lain menurut Ibnu katsir dalam kitab tafsir Al-Qur'an Al-Azhim disebutkan :

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan. Yaitu saudara setan dalam pemborosan, melakukan tindakan bodoh, dan tidak taat kepada Allah serta berbuat maksiat kepada-Nya”. (Inayah & Usep, 2024)

Membelanjakan harta yang dimiliki memang diperbolehkan, namun bagaimana cara membelanjakan harta tersebut perlu diperhatikan. Membelanjakan harta harus sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki, hal ini mengarah pada sikap mensyukuri semua nikmat yang telah diberikan Allah Swt. Menghindari sikap boros merupakan salah satu cara bagi umat manusia untuk menaati perintah Allah dan menjauhi larangannya.

Dalam upaya menghindari sikap boros dan perilaku konsumtif ARMY Unsika diharapkan dapat mempelajari mengelola uang dengan baik dengan belajar menghargai uang, belajar hemat, dan belajar mengatur keuangan dengan menabung.

c. Iri hati

Dalam melakukan kegiatan fangirling, kegiatan seperti menonton konser, membeli *merchandise* dan menghadiri acara yang diadakan untuk idolanya merupakan hal yang lumrah bagi seorang penggemar K-Pop. Tidak jarang beberapa dari mereka rela mengeluarkan uang yang cukup besar untuk melakukan kegiatan fangirling tersebut, adapun beberapa dari mereka yang tidak memiliki kecukupan dalam segi ekonomi untuk mengikuti kegiatan fangirling hanya bisa merayakan dengan menonton mv, variety show, dan kegiatan idola melalui media sosial saja.

Timbulnya rasa iri hati dan ingin melakukan kegiatan fangirling seperti yang dilakukan ARMY lain muncul di dalam diri mahasiswa Unsika. Perasaan iri hati yang dimiliki ARMY Unsika membuatnya rela melakukan pinjaman online hingga belasan juta demi bertemu idola kesayangannya yaitu BTS.

*“Waktu tahun kemarin suga konser kan nah itu sebelum dia wamil jadi saya kaya wah harus nonton nih sound check, 3 hari 3 malem, yaudah jadi pinjol karna gada lagi yang easy money selain pinjol. Yaudah pinjem 15 juta abis itu buat bayar si pinjol saya pinjem lagi jadi yaudah”.* (Karawang, 03 Juni 2024)

### **Implikasi Sikap Fanatisme Penggemar K-Pop ARMY Terhadap Dekadensi Akhlak Mahasiswa Unsika.**

a. Lalai dalam menjalankan perintah Allah SWT

Kegiatan *fangirling* yang dilakukan penggemar K-Pop dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, namun kegiatan fangirling yang dilakukan penggemar K-Pop tidak selalu menghasilkan kegiatan yang positif. Beberapa kegiatan dari *fangirling* tersebut dinilai negatif apabila penggemar melakukan kegiatan tersebut secara berlebih-lebihan. Berlebih-lebihan yang dimaksud adalah beberapa dari penggemar menunjukkan sikap rela melakukan sesuatu yang diluar batas kemampuannya untuk melakukan kegiatan *fangirling* tersebut, bahkan tidak jarang jika mereka rela menunda bahkan meninggalkan kewajiban yang seharusnya mereka lakukan untuk melakukan kegiatan *fangirling*.

Kehilangan fokus pada kehidupan pribadi, ketergantungan emosional, dan persepsi yang tidak realistis antara kehidupan nyata dengan sang idola membuat kebanyakan hidup dari penggemar K-Pop ARMY tidak seimbang dan bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama islam.

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا  
كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Artinya : “Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus”. (Q.S Al-Ma'idah [5]:77)

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, beberapa ARMY Unsika lalai dalam menjalankan perintah Allah SWT. Hal ini ditunjukkan oleh akibat yang muncul dari sikap fanatisme yang dimiliki ARMY Unsika yakni, lebih sering mendengarkan lagu K-Pop daripada mendengarkan sholawat, lebih mengerti dan mempelajari budaya Korea daripada sejarah islam, mengenakan pakaian yang jauh dari ajaran islam, menunda dan meninggalkan sholat untuk melakukan kegiatan *fangirling* seperti menonton siaran langsung BTS, *variety show* BTS, mv BTS, dll.

#### b. Mubazir

Dalam ajaran islam mubazir merupakan hal yang dilarang, hal ini dikarenakan berlebihan atau bersikap boros merupakan salah satu tindakan yang tidak disukai Allah SWT. Sikap mubazir yang dimiliki penggemar K-Pop ARMY Unsika terlihat dari sikap ARMY Unsika yang boros dalam menggunakan harta untuk melakukan *fangirling*, seperti membeli merchandise BTS yang tidak terlalu penting atau berguna dalam kehidupan sehari-hari mereka.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا . إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ  
الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhannya.” (Q.S Al-Isra [17]: 26-27)

Dalil diatas menjelaskan adanya larangan mubazir bagi setiap muslim dan hal ini berkaitan erat dengan pemberian hak kepada orang yang lebih membutuhkan atau menafkahkan harta di jalan yang baik dan tidak membiayai kemaksiatan. Dalam hal ini penting bagi setiap penggemar K-Pop muslim agar selalu berhati-hati dalam mengeluarkan harta atau melakukan pembelian agar tidak tergiur pada godaan setan terutama dalam sikap mubazir.

#### c. Hasad

Hasad atau perasaan iri hati terhadap kenikmatan dan keberuntungan yang dimiliki orang lain merupakan salah satu penyakit hati yang sangat berbahaya

dalam islam. Bahaya dari hasad dapat menghapuskan segala amal kebaikan seseorang seperti habisnya kayu bakar dimakan api, seperti yang disebutkan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Abu Daud :

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ صَلَاحِ الْبَغْدَادِيُّ , حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ يَعْنِي عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ عَمْرٍو- حَدَّثَنَا  
سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ, عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطْبَ (رواه أبو

داود)

“Menceritakan kepada kami Utsman bin Shalih al-Baghdadi, menceritakan kepada kami Abu amir yaitu Abd al-Malik bin amr menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal dari Ibrahim bin Abi Asid, dari kakeknya, dari Abu Hurairah: Sesungguhnya Nabi SAW bersabda: Jauhilah olehmu sifat hasad, karena sesungguhnya hasad itu memakan kebaikan-kebaikan seperti api memakan kayu bakar”. (H.R. Abu Daud)

Perasaan iri hati terhadap kenikmatan orang lain yang dimiliki oleh ARMY Unsika merupakan akibat dari sikap fanatisme yang muncul di dalam diri ARMY Unsika. Hal ini ditunjukkan oleh adanya rasa kurang bersyukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan kepadanya melalui sikap berharap nikmat tersebut hilang dari penggemar K-Pop lain dan menjadi miliknya seorang.

Dalam buku Majmu'ah Rasa`il Imam al-Ghazali (505 H) menjelaskan bahwa sifat hasad merupakan cabang dari sifat tamak/rakus, orang rakus adalah orang yang pelit atas nikmat Allah untuk hamba-Nya. Sifat hasad membebani pelakunya atas segala anugerah Allah untuk hamba-Nya, baik berupa ilmu, harta, rasa cinta di hati manusia, atau keberuntungan-keberuntungan lain sehingga membuatnya menginginkan hilangnya anugerah tersebut dari pemiliknya meskipun dirinya tidak memperoleh apapun dari nikmat tersebut. Hasad adalah sifat yang menyiksa dan membuat pelakunya selalu merasakan siksa di dunia hingga kematiannya, padahal siksa di akhirat akan lebih besar dan pedih. Seseorang tidak akan sampai kepada hakikat keimanan selama dirinya tidak menyukai untuk saudaranya apa-apa yang ia sukai untuk dirinya sendiri. (Nabilatul Fauziah, 2020)

Perkembangan zaman yang terjadi dari waktu ke waktu telah membawa kemajuan teknologi yang mengakibatkan terjadinya penyebaran budaya. Mudahnya akses penyebaran budaya asing masuk ke Indonesia telah menimbulkan dampak negatif seperti gaya berbicara, berpakaian, hilangnya rasa nasionalisme hingga terjadinya dekadensi akhlak. Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab terjadinya dekadensi akhlak, yaitu :

#### **Faktor Internal**

##### 1. Diri sendiri

Diri sendiri merupakan faktor utama dalam terjadinya dekadensi akhlak yang terjadi pada penggemar K-pop ARMY mahasiswa Universitas Singaperbangsa

Karawang, hal ini disebabkan oleh kurangnya pegangan terhadap agama. Pada era modern seperti saat ini dimana segala sesuatu dapat dicapai dengan mudah lewat ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi menjadi penyebab longgarnya keimanan seseorang dan hilangnya kekuatan dalam mengontrol diri karena terlalu sibuk dengan urusan dunia dan tidak melibatkan serta berpegang teguh pada ajaran agama.

Kurangnya kesadaran pada diri sendiri dapat membuat seseorang terjerumus pada hal-hal yang tidak seharusnya tidak dilakukan. Oleh karena itu penting bagi setiap orang untuk mempelajari dan melibatkan agama di setiap kegiatan yang ingin dilakukan.

### **Faktor Eksternal**

#### **1. Lingkungan Keluarga**

Orang tua merupakan guru pertama dalam hidup, oleh karena itu pembinaan akhlak harus diajarkan, dibimbing dan dibiasakan sejak dini. Orang tua sebagai pendidik berperan penting dalam perkembangan anak sehingga bagaimana tingkah laku, sikap, dan perbuatan anak saat besar merupakan hasil dari didikan orang tuanya saat kecil.

“Barang siapa yang menempatkan tiga anak perempuan di bawah tangguhnya, kemudia ia memperlakukan mereka dengan baik, niscaya dia dan aku (Nabi Muhammad) akan berada dalam satu kedudukan yang demikian di dalam surga” (H.R Ahmad)

Selain menjelaskan tentang pentingnya memperlakukan anak dengan baik hadist ini juga menjelaskan tentang pendidikan yang baik merupakan bagian dari tanggung jawab orang tua dalam perkembangan anak mereka.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa orang tua menjadi pemegang kunci utama bagi perkembangan anak-anaknya dan merupakan kesalahan besar bagi para orang tua apabila tidak memanfaatkan perannya dalam membina anak-anak sebagai tanggung jawabnya, terutama dalam pembinaan akhlak.

Tidak hanya di dunia saja akibat yang diterima orang tua apabila tidak menjalankan tanggung jawab terhadap anak-anaknya, akan tetapi di akhirat orang tua juga akan dimintai pertanggung jawabannya dihadapan Allah SWT. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

“kamu sekalian bertanggung jawab terhadap kepemimpinannya (rakyatnya), maka sebagai ‘amir (pemimpin) yang memimpin manusia yang banyak adalah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas kepemimpinannya (rakyatnya). Seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya dan ia bertanggung jawab atas mereka. Seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya serta terhadap anak-anaknya dan ia bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Ketahuilah bahwa kamu sekalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya”. (HR Bukhari)

Hadist tersebut menjelaskan tentang orang tua merupakan pemimpin dalam rumah tangga khususnya anak-anaknya, dan setiap orang tua pasti akan dimintai pertanggung jawaban dalam memimpin anak-anaknya diakhirat nanti.

Oleh karena itu penting bagi orang tua untuk memberikan pembinaan pendidikan akhlak yang baik sejak dini agar anak yang tumbuh akan terbiasa dengan hal tersebut dan melekat menjadi kebiasaan hingga ia dewasa.

## 2. Lingkungan Pertemanan

Lingkungan pertemanan merupakan salah satu faktor terjadinya dekadensi akhlak ARMY unsika, lingkungan pertemanan menjadi peranan penting dalam sikap mahasiswa itu sendiri. Bagaimana sopan santun, tata krama, gaya bicara dan semua yang menyangkut sikap secara tidak langsung menggambarkan bagaimana lingkungan mahasiswa tersebut.

Sebagian besar dari mahasiswa unsika mengenal K-Pop dan menjadi ARMY dari lingkungan pertemanannya, begitupun bagaimana cara mereka melakukan kegiatan *fangirling*. Apabila mahasiswa tersebut salah dalam memilih sesama teman ARMY maka sikap mahasiswa tersebut akan menjadi salah, begitupun sebaliknya. Apabila mahasiswa tersebut bijak dalam melakukan kegemarannya sebagai penggemar K-Pop dan bijak dalam memilih lingkungan pertemanan yang baik maka akan baik pula sikap mahasiswa itu sendiri. Seperti yang dijelaskan didalam surat At-Taubah ayat 199, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu Bersama orang-orang yang benar”. (Q.S At-Taubah [9]: 119)

Ayat diatas menjelaskan tentang Allah menganjurkan hambanya bergaul dengan orang-orang soleh, sehingga tidak terjerumus dalam pergaulan yang bisa mendatangkan kemudharatan atau yang tidak sesuai dengan syariat islam.

## 3. Media Sosial

Media sosial menjadi alasan terbesar K-Pop mendunia, budaya K-Pop dikemas dengan baik dan disebar ke seluruh dunia melalui media sosial. Sebagai sumber informasi dan alat kontrol sosial, media sosial memiliki pengaruh yang besar sekaligus sarana penghubung interaksi idola dengan yang fans.

Penggunaan media sosial memberikan banyak informasi, hal ini dibuktikan dengan munculnya iklan-iklan ketika ARMY sedang membuka situs web. Tidak hanya itu saja media sosial juga menyediakan berbagai macam topik dan mempromosikan topik yang serupa dengan pencarian yang paling sering dicari pengguna.

Salah satu faktor terjadinya sikap fanatisme tidak lepas dari kurang bijaknya ARMY unsika dalam bermain media sosial. Mudahnya mengakses segala sesuatu melalui sosial media membuat siapapun dengan mudah menemukan semua hal yang ingin dicari.

Salah satu penyebab terjadinya perkelahian disosial media yang melibatkan penggemar K-Pop ARMY mahasiswa unsika merupakan tanda kurang bijaknya ARMY unsika dalam bermain sosial media. Kesenangan hawa nafsu saat bermain

sosial media juga menjadi salah satu penyebab ARMY unsika lupa waktu hingga menunda pekerjaan atau kegiatan yang seharusnya mereka lakukan.

Oleh karena itu, penting bagi setiap muslim untuk bijak dalam bermain sosial media agar terhindar dari berbagai macam dampak negatif yang ada di dalamnya seperti mudah menerima informasi yang belum tentu benar, berkomentar buruk hingga menimbulkan perkelahian, kecanduan, hingga terjerumus ke dalam tindakan yang menjauhkan muslim dari ajaran agama

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap fanatisme yang dimiliki penggemar K-Pop ARMY di Universitas Singaperbangsa Karawang terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu : (1) Ketertarikan dan rasa cinta yang berlebihan, (2) Perilaku konsumtif, (3) Iri hati.
2. Implikasi dari sikap fanatisme penggemar K-Pop ARMY terhadap dekadensi akhlak mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang menunjukkan bahwa penggemar K-Pop ARMY di Unsika memiliki kebiasaan buruk meliputi : (1) Lalai dalam menjalankan perintah Allah SWT, (2) Mubazir, (3) Hasad. Dalam hal ini penting bagi orang tua untuk selalu menanamkan nilai-nilai Islami dan pembinaan akhlak kepada anak sejak dini, penting bagi diri sendiri untuk bijak dalam memilih pergaulan dan bermain sosial media agar terhindar dari tindakan yang jauh dari ajaran islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Inayah, A., & Usep. (2024). *Empowering Pendidikan Saving Habit (Kebiasaan Menabung) Kaitannya dengan Qur'an Surat Al-Isra Ayat 27 dalam Upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif pada Anak Usia Dini*. 3(1). <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v3i1.1175>
- Jannah, S. R., Khoirunnisa, Z., & Faristiana, A. R. (2023). PENGARUH KOREAN WAVE DALAM FASHION STYLE REMAJA INDONESIA. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA*, 1(3), 11–20. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i3.219>
- Junaini, F. (2023). *AKULTURASI BUDAYA KOREA PADA AKHLAK FANBASE ARMY BTS*.
- Kadar R. (2022). *FANATISME MAHASISWA ISLAM* (I. Risman, Ed.). Rena Cipta Mandiri.
- Nabilatul Fauziah, D. (2020). HASAD DALAM PERSPEKTIF ULAMA (Tinjauan Islam Tentang Hasad, Penyebab dan Penawarnya). In *Hawari Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam* (Vol. 1).
- Nurpratami, A., Fakhri, N., & Hamid, A. N. (2022). *Fanatisme dan Kontrol Diri dengan Agresi Verbal Penggemar Kpop di Media Sosial*. 9, 3–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/jip.v9i2>

- Psimawa, J., Adhi, H., Pascasarjana, T., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2023). *ANALISIS FENOMENA KOREAN WAVE TERHADAP SIKAP FANATISME PADA REMAJA INDONESIA*. 6(1), 1–5. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/PSIMAWA>
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2–6.
- Samsul M. (2022). *ILMU AHLAK* (Dhia Ulmilla, Ed.; pp. 5–274). AMZAH.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Wahyuni, I., Saragih, E., Nur Hilmy Harahap, A., & Suryani, I. (2024). Analisis Tentang Ragam Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 1).